

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diabetes melitus merupakan gangguan metabolisme yang secara genetik dan klinis bisa menyebabkan penyakit yang bermanifestasi sebagai peningkatan kadar gula darah akibat defisiensi insulin baik absolut maupun relatif. Diabetes melitus dapat menyerang orang tua atau mereka yang memiliki riwayat keluarga dengan kondisi tersebut (Mugianti et al., 2019). Tingginya angka prevalensi Diabetes melitus secara tidak langsung akan meningkatkan komplikasi yang diakibatkan oleh penyakit tersebut. Oleh karena itu, keluarga bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas dan fungsinya. Status sehat atau sakit para anggota keluarga saling mempengaruhi satu sama lain (Herawati et al., 2020).

Diabetes melitus masih menjadi salah satu masalah yang menyebabkan terjadinya peningkatan angka kematian akibat penyakit tidak menular. Diabetes melitus adalah salah satu dari empat penyakit tidak menular prioritas di dunia (World Health Organization, 2021). International Diabetes Federation, (2022) mengungkapkan sebanyak 537 juta orang di dunia saat ini menderita Diabetes melitus. Indonesia menempati urutan kelima dengan jumlah penderita Diabetes melitus terbanyak di dunia. Jumlah Diabetes melitus di Jawa Timur mengalami peningkatan terhitung sejak 2018-2019 angka penderita Diabetes melitus berjumlah 8.861 jiwa dan tahun 2019 bertambah menjadi 9.420 jiwa. Hal tersebut sejalan dengan data dari Dinas

Kesehatan Jember yang melampirkan bahwa penderita Diabetes melitus di Jember mencapai 18.281 jiwa. Jumlah penderita Diabetes melitus di Desa Dukuhmencek pada bulan Mei 2024 didapatkan sejumlah 36 orang.

Diabetes melitus merupakan penyakit yang ditandai dengan kadar glukosa darah yang tidak stabil dan gangguan metabolisme lemak, karbohidrat dan protein, hal tersebut disebabkan oleh kadar hormon insulin yang kurang baik secara relatif maupun absolut (Anita Silviah, 2023). Kadar glukosa darah yang terus menerus meningkat dan tidak ditangani dengan benar maka dapat mengakibatkan komplikasi yang lebih berat. seperti kaki diabetik, nefropati diabetik, neuropati diabetik, retinopati diabetik, ketoasidosis diabetik atau bahkan kematian (Renaldi et al., 2022). Salah satu masalah keperawatan yang selalu muncul pada penderita Diabetes melitus yaitu ketidakstabilan kadar glukosa darah. Ketidakstabilan kadar glukosa darah adalah variasi dimana kadar glukosa darah mengalami kenaikan atau penurunan dari rentang normal yaitu mengalami hiperglikemi atau hipoglikemi. Disebabkan karena faktor keturunan, obesitas, makan secara berlebihan, kurang olahraga, serta perubahan gaya hidup (Cerella, 2021).

Penatalaksanaan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah bisa dimulai dengan terapi farmakologi. Terapi farmakologi dilakukan dengan pemberian obat-obat anti diabet dan pemberian insulin injeksi. Selain itu, kadar glukosa darah yang tinggi juga bisa diatasi dengan terapi tradisional yaitu berupa pemberian rebusan daun sirih merah. Daun sirih merah dapat ditanam atau dibudidayakan di pekarangan rumah dan mempunyai manfaat sebagai obat-obatan herbal. Seiring berjalannya waktu dimana obat-obatan mahal untuk

dibeli, keluarga bisa memanfaatkan daun sirih merah untuk mengatasi penyakit Diabetes melitus yang bisa dikatakan bebas dari komponen bahan kimia.

Dalam bahasa latin, daun sirih merah dikenal dengan Piper Crocatum yang termasuk dalam Familia Piperaceae. Senyawa kimia yang terkandung dalam daun ini antara lain flavonoid, alkaloid, asam amino dan sebagainya. Flavonoid berperan sebagai antioksidan yang dapat menstimulasi pemulihan sel β pankreas yang rusak. Dengan adanya regenerasi ini, maka sekresi insulin akan meningkat sehingga glukosa yang banyak di dalam darah akan masuk ke dalam sel. Senyawa ini juga dapat mengembalikan sensitifitas reseptor insulin pada sel (Wati et al., 2020).

Berdasarkan uraian masalah yang telah disampaikan pada latar belakang tersebut, maka peneliti perlu untuk menganalisis hasil asuhan keperawatan keluarga yang mengalami Diabetes melitus dengan masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah dengan pemberian rebusan daun sirih merah di Desa Dukuhmencek Jember.

1.2 Batasan Masalah

Masalah yang diangkat pada studi kasus ini adalah asuhan keperawatan keluarga yang mengalami Diabetes melitus dengan masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah dengan pemberian rebusan daun sirih merah di Desa Dukuhmencek Jember.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana hasil asuhan keperawatan keluarga yang mengalami Diabetes melitus dengan masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah dengan pemberian rebusan daun sirih merah di desa Dukuhmencek Jember?

1.4 Tujuan

1.4.1 Tujuan Umum

Menganalisis hasil asuhan keperawatan keluarga yang mengalami Diabetes melitus dengan masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah dengan pemberian rebusan daun sirih merah di desa Dukuhmencek Jember.

1.4.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi :

- 1) Hasil pengkajian keluarga yang mengalami Diabetes melitus dengan masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah di Desa Dukuhmencek Jember
- 2) Diagnosis keperawatan keluarga yang mengalami Diabetes melitus dengan masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah di Desa Dukuhmencek Jember
- 3) Perencanaan keperawatan keluarga yang mengalami Diabetes melitus dengan masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah di Desa Dukuhmencek Jember
- 4) Tindakan pemberian rebusan daun sirih merah pada keluarga yang mengalami Diabetes melitus dengan masalah

ketidakstabilan kadar glukosa darah di Desa Dukuhmencek Jember

- 5) Evaluasi keluarga yang mengalami Diabetes melitus dengan masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah di Desa Dukuhmencek Jember

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat menjadi bahan pengembangan ilmu keperawatan terutama keperawatan keluarga khususnya yang mengalami Diabetes melitus dengan masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah.

1.5.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi Pasien dan Keluarga

Penelitian ini dapat menjadikan pengetahuan keluarga meningkat serta dapat keluarga mengerti gambaran umum tentang penyakit Diabetes melitus beserta tindakan yang benar untuk pasien agar pasien mendapatkan tindakan keperawatan yang tepat dalam keluarganya.

- 2) Bagi Perawat

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan sumber pengetahuan untuk meningkatkan kualitas intervensi keperawatan secara komprehensif di Desa Dukuhmencek, Kecamatan Sukorambi Jember.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat membantu peneliti selanjutnya untuk melakukan intervensi lain yang berkaitan dengan asuhan keperawatan keluarga yang mengalami Diabetes melitus dengan ketidakstabilan kadar glukosa darah.

